

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki era globalisasi yang ditandai dengan pembangunan pada setiap aspek secara besar-besaran, pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin terbuka, tentunya hal ini akan mempengaruhi terjadi perubahan pada tata kehidupan masyarakat. Hal ini akan mengakibatkan terjadinya pergeseran pada nilai-nilai kemasyarakatan.

Pendidikan diartikan sebagai upaya untuk memanusiakan manusia, melalui pendidikan ini dapat tumbuh dan berkembang secara wajar dan sempurna sehingga dapat melaksanakan tugas-tugasnya sebagai khalifah Allah SWT. Pendidikan dapat mengubah manusia dari tidak baik menjadi baik. Begitu penting pendidikan Islam dalam kehidupan sehari-hari dan ini menjadi kewajiban¹.

Pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat (warga) atau yang lebih dikenal dengan pendidikan nonformal salah satunya dapat berupa pendidikan keluarga dan pendidikan melalui masjid. Masjid mengandung arti sebagai tempat duduk atau tempat yang dipergunakan untuk beribadah, maka pada hakikatnya masjid adalah tempat melaksanakan shalat berjemaah dan tempat melakukan aktivitas yang berkaitan dengan kepatuhan kepada Allah semata².

¹ Heri Jauhar Muchtar, *Fikih Pendidikan Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.1

² Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia Lintas Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), hlm.131.

Pada dasarnya masjid mempunyai fungsi yang tidak lepas dari kehidupan keluarga. Sebagai lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai penyempurna pendidikan dalam keluarga, agar selanjutnya anak mampu melaksanakan tugas-tugas hidup dalam masyarakat dan lingkungannya. Pendidikan di masjid sebagai lembaga pendidikan nonformal dan sekaligus lembaga pendidikan sosial³.

Masyarakat dalam suatu wilayah tidak akan lepas dengan adanya peranan masjid dalam kehidupan sehari-hari. Seperti halnya warga Saripan Makamhaji, masyarakat yang memerankan masjid sebagai pusat sarana peningkatan pendidikan Islam yang berbasis masyarakat. Dengan melakukan kegiatan-kegiatan tentang pendidikan Islam. Diantaranya baca tulis alqur'an, ilmu aqidah, ilmu tafsir dan pengkajian secara rutin, bulanan dan tahunan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengangkat judul **PERAN MASJID DALAM PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS MASYARAKAT** (Studi Kasus Di Masjid Jami Syarif Saripan Kelurahan Makamhaji Kecamatan Kartasura Kabubapten Sukoharjo).

B. Rumusan Masalah

Masalah adalah pokok yang hendak diteliti dan dibahas. Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang mendasar yang akan dikaji adalah:

1. Bagaimana peran masjid Jami' Syarif dalam pendidikan Islam berbasis masyarakat di Saripan kelurahan makamhaji?

³ *Ibid, hlm. 133.*

2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pendidikan Islam berbasis masyarakat di masjid Jami' Syarif Saripan kelurahan makamhaji?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Secara garis besar yang menjadi tujuan penelitian yang akan penulis angkat adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mendiskripsikan peran masjid Jami' Syarif dalam pendidikan Islam berbasis masyarakat di Saripan kelurahan makamhaji.
 - b. Untuk menemukan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pendidikan Islam berbasis masyarakat di Saripan kelurahan makamhaji
2. Manfaat Penelitian
 - a. Secara teoritik atau akademi, dengan hasil penelitian ini dapat memberikan dan menambah khazanah keilmuan tentang pendidikan, khususnya tentang peningkatan pendidikan melalui pendidikan nonformal melalui peran masjid.
 - b. Secara praktis, sebagai tambahan informasi dan mampu memberikan masukan, penambahan pemikiran dalam mengembangkan pendidikan melalui pendidikan nonformal.